

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dikemukakan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang positif antara kemampuan kognitif terhadap kemampuan psikomotorik mata pelajaran produktif alat ukur siswa kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah Prambanan sebesar 0,73 dengan tingkat interpretasi dalam kategori kuat.
2. Terdapat pengaruh kemampuan kognitif terhadap kemampuan psikomotorik mata pelajaran alat ukur siswa kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah Prambanan yang dibuktikan dari hasil analisis uji beda atau t-test, didapatkan t_{hitung} sebesar (8,62) $> t_{tabel}$ (1,65) pada dk = 98 dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$, signifikan. Hal ini menunjukan bahwa terdapat perbedaan kemampuan psikomotorik siswa yang memiliki tingkat kemampuan kognitif tinggi dengan kemampuan psikomotorik siswa yang memiliki tingkat kemampuan kognitif rendah. Kemampuan psikomotorik siswa yang memiliki kemampuan kognitif tinggi, lebih baik dari pada kemampuan psikomotorik siswa yang memiliki kemampuan kognitif rendah dalam mata pelajaran produktif alat ukur.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini mengungkap Kemampuan Psikomotorik Siswa Kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan pada Mata Pelajaran Produktif Alat Ukur di SMK Muhammadiyah Prambanan yang dipengaruhi oleh satu faktor saja yaitu faktor kemampuan kognitif, sedangkan faktor – faktor lain yang mempengaruhi kemampuan psikomotorik siswa sangat kompleks dan tidak diungkap dalam penelitian ini.
2. Instrumen dalam penelitian ini hanya menggunakan empat sub mata pelajaran produktif alat ukur yakni jangka sorong, micrometer, dial indikator dan multimeter sehingga tidak semua alat ukur diambil sebagai instrumen penelitian.

C. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disajikan implikasi yakni telah teruji bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kemampuan kognitif terhadap kemampuan psikomotorik mata pelajaran produktif alat ukur siswa kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah Prambanan. Hal ini menunjukan apabila kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran produktif alat ukur tinggi maka kemampuan psikomotorik siswa pada mata pelajaran produktif alat ukur juga akan menjadi tinggi. Namun jika kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran produktif alat ukur kurang maka kemampuan psikomotorik siswa

pada mata pelajaran produktif alat ukur juga akan menjadi kurang. Kurangnya antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran teori di kelas seperti tiduran, berbicara dengan teman, memainkan *handphone*, yang intinya tidak memperhatikan guru ketika menyampaikan materi pembelajaran hendaklah dihilangkan. Proses pembelajaran yang masih menggunakan modul dan penyampaian materi yang masih menggunakan media papan tulis diduga merupakan faktor kurangnya antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran teori di kelas, sehingga perlu diupayakan untuk dipadukan dengan penggunaan media pembelajaran berbasis elektronik seperti *power point*, *makromedia flash player* dalam penyampaian materi pembelajaran teori di kelas. Dengan perubahan media dan metode pembelajaran yang lebih baik diharapkan akan menumbuhkan sifat antusias atau motifasi siswa dalam mengikuti pembelajaran teori di kelas, sehingga penyerapan ilmu pengetahuan yang disampaikan guru akan semakin optimal dicapai/ dimengerti oleh siswa dan siswa menjadi lebih baik dalam memperoleh prestasi belajarnya.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Kemampuan Kognitif dan Kemampuan Psikomotorik Siswa Kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan pada Mata Pelajaran Produktif Alat Ukur di SMK Muhammadiyah Prambanan berada dalam kategori tinggi. Meskipun demikian masih ada siswa yang masih dalam kategori sedang,

rendah, dan sangat rendah. Rata-rata nilai yang masih dibawah KKM (Kriteria kelulusan minimal) perlu ditingkatkan agar menjadi sama atau di atas nilai KKM yang ditentukan yaitu 70,00 dengan hal – hal yang mendukung, misalnya dengan adanya upaya dari pihak sekolah, khususnya guru yang berperan dominan sebagai fasilitator/penyampai ilmu pengetahuan kepada siswa untuk selalu mengembangkan strategi-strategi pembelajaran yang interaktif, menarik dan menyenangkan, sehingga siswa dapat mudah menyerap ilmu pengetahuan yang disampaikan guru. Semakin mudah siswa dalam penyerapan ilmu pengetahuan dari guru akan semakin tinggi kemampuan kognitif siswa tersebut, dengan demikian kemampuan psikomotorik siswa juga akan semakin tinggi pula.

2. Peran aktif, kemandirian dan kesungguhan siswa dalam belajar juga harus ditingkatkan karena pada dasarnya yang belajar adalah siswa itu sendiri. Peran aktif, kemandirian dan kesungguhan siswa dalam belajar sangatlah penting untuk meningkatkan pengetahuan dirinya sendiri, sehingga peningkatan kemampuan atau prestasi yang dimilikinya akan semakin berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2001). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Asep Jihad & Abdul Haris. (2008). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : CV Multi Pressindo.
- Bintari Ika Utami. (2006). Pengaruh Prestasi Mata Diklat Produktif dan Efektifitas Bimbingan DU/DI Terhadap Prestasi Praktek Kerja Industri Pada Siswa Program Akuntansi SMK Swadaya Temanggung. *Skripsi*. Semarang : FISE UNS
- Dalyono, M. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- DePorter, Bobbi. (2002). *Quantum Learning*. Bandung : PT Kaifa.
- Hendri Siswoyo. (2009). Hubungan Prestasi Teori Terhadap Prestasi Praktik Siswa SMK N I Adiwerna Tegal Tentang Servis Sistem Rem. *Jurnal PTM Volume 9*, No. 2, Hlm. 1-7.
- Nana Sudjana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Ngalim Purwanto, M. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. (2009). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Riduwan. (2008). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung : CV Alfabeta.
- Rini Aprilliani. (2005). Hubungan Penguasaan Konsep Pengontrolan Pada Sistem Tenaga Listrik Pada Program Diklat Pembuatan Rangkaian Pengendali Dasar Dengan Kemampuan Siswa Menganalisis Rangkaian Pengendali Mesin Listrik Pada Program Diklat Paket Keahlian Pemeliharaan dan Perbaikan Mesin Listrik di SMK N 4 Bandung. *Abstrak Hasil Penelitian Skripsi*. Bandung : FT UPI
- Robbins, Stephen P., & Judge Timontly A. (2009). *Perilaku Organisasi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiyono. (2009). *Metoda Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : CV Alfabeta.

- Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : CV Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Thoha, M. Chabib. (1991). *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : CV Rajawali.
- Tim Penyusun. (1989). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Winkel, W.S. (1996). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta : PT Grasindo.